

Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Yeny Ekaristi Purba^{✉1}, Brady Rikumahu²

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi & Bisnis Telkom University

Abstrak

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan terhadap laba yang diperoleh perusahaan akhir periode dibagikan kepada investor atau ditahan untuk investasi dimasa yang akan datang. Dividen merupakan pengembalian investasi yang sebanding dengan kepemilikan saham dari perusahaan kepada pemegang saham. Dividen dapat dibayarkan dalam bentuk kas, properti, dan likuidasi. Namun pembagian dividen yang paling sering digunakan adalah dividen kas. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 secara simultan dan parsial. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan masing-masing perusahaan periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sub sektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Teknik dalam pemilihan sampel yaitu purposive sampling dan diperoleh 35 unit sampel. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen dan mampu menjelaskan kebijakan dividen sebesar 72,5% dan sisanya sebesar 27,5% dijelaskan oleh variabel lain. Secara parsial laba bersih dan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini diharapkan membantu pihak manajemen untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan kebijakan dividen serta dapat membantu investor untuk menentukan keputusan investasi terkait kebijakan dividen.

Kata Kunci: Kebijakan dividen, laba bersih, arus kas operasi

Copyright (c) 2022 Yeny Ekaristi Purba

✉ Corresponding author :
Email Address : yenni77@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembagian dividen yang relatif stabil mampu meningkatkan keyakinan investor terhadap perusahaan. Kebijakan dividen memuat tentang laba yang menjadi hak pemegang saham, apakah laba akan dibagikan dalam bentuk dividen atau ditahan oleh perusahaan untuk investasi masa yang akan datang. Oleh karena itu pembagian

dividen tidak selalu wajib untuk dilaksanakan (Hidayat et al., 2019). Namun pada peristiwa yang sering terjadi pihak manajemen tak jarang mengalami kesulitan dalam menentukan keputusan tersebut. Pasalnya jika perusahaan memutuskan untuk membagikan laba sebagai dividen, tentu akan mengurangi jumlah laba yang ditahan dan akan berbanding lurus dengan total sumber internal. Namun jika hal sebaliknya terjadi maka pengutamaan investor mengenai dividen akan terabaikan (Hidayat et al., 2019). Dalam menetapkan segala kebijakan, perusahaan akan mengadakan rapat umum pemegang saham (RUPS). RUPS adalah rapat yang dilakukan pihak perseroan bersama dengan pemegang saham berdasarkan kepentingan pihak perusahaan maupun pihak pemegang saham sesuai dengan ketentuan dasar. Terkait penentuan besarnya dividen merupakan kebijakan dividen yang berasal dari pimpinan perusahaan. Dalam hal ini pihak manajemen perusahaan diharuskan dapat menetapkan kebijakan dividen yang optimal, sehingga terjadinya kesetimbangan antara dividen yang dibagikan terhadap pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, namun pada penelitian ini faktor yang digunakan adalah laba bersih dan arus kas operasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh laba bersih, arus kas operasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Laba Bersih Terhadap Kebijakan Dividen

Keuntungan atau pendapatan serta keberhasilan perusahaan dapat dilihat melalui laba bersih. Laba bersih ialah hal utama sebagai tolak ukur untuk pihak manajemen dalam menetapkan kebijakan dividen atau *dividend payout*. Menurut Toin et al., (2020) apabila laba bersih perusahaan meningkat maka dividen yang akan dibagikan juga akan meningkat sehingga nilai fundamental yang dimiliki perusahaan juga semakin baik mengidentifikasikan bahwa harga saham perusahaan cenderung mengalami kenaikan.

Arus Kas Operasi terhadap Kebijakan Dividen

Arus kas operasi adalah hasil pengurangan antara penerimaan kas dan pengeluaran kas yang berkaitan dengan operasi perusahaan (Dhira et al., 2014). Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi dividen adalah *cash out flow* bagi perusahaan, oleh sebab itu besar posisi kas atau likuiditas perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan tersebut untuk membayar dividen. Ketika posisi kas pada perusahaan tinggi maka kemungkinan perusahaan akan membagikan dividen semakin tinggi (Triatmojo, 2016). Menurut Rachmah (2019) semakin tinggi arus kas operasi pada perusahaan maka semakin tinggi pula arus kas yang tersedia untuk pembagian dividen.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 19 perusahaan. Dalam penelitian ini pengambilan

sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yang disesuaikan pada kriteria tertentu. Adapun kriteria pengambilan adalah: a) Perusahaan sub sektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. b) Perusahaan sub sektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahun 2016-2020. c) Perusahaan sub sektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang konsisten membagikan dividen selama periode 2016-2020. Sehingga menghasilkan 7 sampel dengan periode penelitian 5 tahun, dengan total data pada penelitian berjumlah 35 data. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, regresi data panel dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: DP?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)				
Date: 07/18/22 Time: 01:17				
Sample: 1 5				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 7				
Total pool (balanced) observations: 35				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.100570	0.587899	5.273982	0.0000
EPS?	7.791754	51.17438	0.152259	0.8802
AKO?	131.1315	1974.627	0.066408	0.9476
Fixed Effects (Cross)				
ICBP--C	-1.047192			
INDF--C	-0.566550			
MYOR--C	0.312150			
ROTI--C	-0.067046			
SKLT--C	2.146281			
TBLA--C	0.553132			
TGKA--C	-1.330776			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.790012	Mean dependent var	4.189165	
Adjusted R-squared	0.725401	S.D. dependent var	1.984411	
S.E. of regression	1.068354	Sum squared resid	29.67591	
F-statistic	12.22709	Durbin-Watson stat	2.698302	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.604912	Mean dependent var	3.200706	
Sum squared resid	29.87075	Durbin-Watson stat	1.861739	

Sumber : diolah menggunakan E-views 12

Persamaan regresi data panel dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 3.100570 diartikan bahwa jika variabel laba bersih dan arus kas operasi bernilai nol, maka kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 adalah sebesar 3.100570.
2. Koefisien regresi laba bersih (X_1) sebesar 7.791754 menjelaskan bahwa jika terjadi peningkatan pada laba bersih sebesar satu-satuan dengan asumsi variabel lain bernilai konstan atau nol, maka kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 akan mengalami kenaikan sebesar 7.791754.
3. Koefisien regresi arus kas operasi (X_2) 131.1315 menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan pada arus kas operasi sebesar satu-satuan dengan asumsi variabel lain bernilai konstan atau nol, maka kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 akan mengalami kenaikan sebesar 131.1315.

Merujuk pada Tabel 4.5, persamaan model regresi data panel secara umum yang menjelaskan pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 sebagai berikut:

$$DP = 3.100570 + 7.791754EPS + 131.1315OP$$

Pada masing-masing perusahaan terdapat fixed effect (cross) yang memaparkan penjumlahan maupun pengurangan konstanta persamaan regresi, oleh sebab itu setiap perusahaan memiliki konstanta yang berbeda. Nilai *fixed effect* terbesar diperoleh oleh perusahaan PT. Sekar Laut Tbk (SKLT) sebesar 2.146281 Berikut merupakan persamaan regresi untuk PT. Sekar Laut Tbk (SKLT)

$$DP = 3.100570 + 2.146281 + 7.791754EPS + 131.1315OP$$

Nilai *fixed effect* terkecil diperoleh oleh perusahaan PT. Tiga Raksa Tbk (TGKA) sebesar -1.330776. Berikut merupakan persamaan regresi untuk PT. Tiga Raksa Tbk (SKLT)

$$DP = 3.100570 - 1.330776 + 7.791754EPS + 131.1315OP$$

Nilai *fixed effect* masing-masing kode perusahaan jika diurutkan dari yang terbesar hingga yang terkecil yaitu, SKLT, TBLA, MYOR, INDF, ROTI, ICBP, TGKA.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.790012	Mean dependent var	4.189165
Adjusted R-squared	0.725401	S.D. dependent var	1.984411
S.E. of regression	1.068354	Sum squared resid	29.67591
F-statistic	12.22709	Durbin-Watson stat	2.698302
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : diolah menggunakan E-views 25

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai *Adjusted R Square* (Koefisien Determinasi) sebesar 0,623 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 62,3%.

Uji Hipotesis

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 2. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Weighted Statistics			
R-squared	0.790012	Mean dependent var	4.189165
Adjusted R-squared	0.725401	S.D. dependent var	1.984411
S.E. of regression	1.068354	Sum squared resid	29.67591
F-statistic	12.22709	Durbin-Watson stat	2.698302
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : diolah menggunakan E-views 12

Pada Tabel 4.7 ditunjukkan bahwa nilai dari probabilitas sebesar 0.000000 atau <0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa laba bersih dan arus kas operasi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

Uji t (Parsial)

Tabel 3. Hasil Uji T (Uji Parsial) *Reward*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.100570	0.587899	5.273982	0.0000
EPS	7.791754	51.17438	0.152259	0.8802
AKO	131.1315	1974.627	0.066408	0.9476

Sumber : diolah menggunakan E-views 12

Berdasarkan Tabel 3.4 , hasil uji hipotesis secara parsial dapat diartikan bahwa:

1. Variabel laba bersih (X_1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.8802 atau memiliki nilai lebih dari taraf signifikansi 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel laba bersih memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Variabel arus kas operasi (X_2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.9476 atau memiliki nilai lebih dari taraf signifikansi 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel laba bersih memiliki pengaruh tidak

signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Laba Bersih terhadap Kebijakan Dividen

Hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel laba bersih dengan proksi *earning per share* memiliki probabilitas (p-value) 0.8802 dan nilai koefisien sebesar 7.791754 dimana nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Berdasarkan hal tersebut maka H_{0a} diterima yang berarti laba bersih tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Laba bersih digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai prestasi perusahaan dan dasar dalam mengambil kebijakan pada perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih dengan proksi *earning per share* tidak mempengaruhi kebijakan dividen. Besar kecilnya laba bersih tidak selalu menjadi hal yang mutlak mempengaruhi perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham karena meskipun perusahaan memperoleh laba bersih lebih rendah dari tahun sebelumnya perusahaan tetap membagikan dividen. Hal ini terjadi pada perusahaan dengan kode perusahaan INDF, ICBP, ROTI, SKLT dimana terjadi penurunan laba bersih pada perusahaan tersebut namun, perusahaan tetap membagikan dividen kepada pemegang saham.

Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil uji t diketahui bahwa secara parsial arus kas operasi memiliki probabilitas sebesar 0,9476 atau lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 131.1315. Berdasarkan hal tersebut maka H_0 diterima yang berarti arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Arus kas operasi sangat berkaitan dengan kegiatan perusahaan dalam menghasilkan laba usaha. Selain itu arus kas operasi mencerminkan kas yang tersedia pada perusahaan. Namun besar kecilnya nilai arus kas operasi tidak mempengaruhi perusahaan dalam menetapkan kebijakan dividen. Perusahaan dengan arus kas operasi yang besar belum tentu membayar dividen kepada pemegang saham dan sebaliknya, perusahaan dengan nilai arus kas operasi yang kecil belum tentu tidak membayarkan dividen. Hal ini terjadi pada perusahaan dengan kode INDF, ICBP, MYOR, TBLA, dan ROTI dimana perusahaan mengalami penurunan arus kas operasi namun tetap membagikan dividen kepada pemegang saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka ditemukan bahwa hasil uji simultan variabel laba bersih dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Berdasarkan hasil uji parsial maka diperoleh kesimpulan bahwa Laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, Secara parsial arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk pembaca dan penelitian selanjutnya. Bagi perusahaan diharapkan agar meningkatkan kepercayaan investor dengan meningkatkan kinerja perusahaan dan menyediakan informasi yang tepat terkait perkembangan kebijakan dividen. Bagi investor diharapkan agar memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen karena variabel laba bersih dan arus kas operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Referensi :

- Bansaleng, R. D. ., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 817-830.
- Dewi, F. R. (2020). Penentu Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2011-2018. Universitas Telkom, S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika.
- Dhira, Ni. S. O., Wulandari, N., & Wahyuni, N. I. (2014). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jeam*, 72-86.
- Hidayat, Winda, Danial, D. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividend. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 53(9), 49-52.
- Husin, E. R. (2019). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Collateralizable Assets, Sales Growth, Free Cash Flow dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. Universitas Telkom.
- Hutagalung, M. B. B., & Setiawati, L. W. (2020). Analisis Pengaruh Laba Bersih, Sales Growth, Kepemilikan Manajerial, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 16(2), 190-211.
- Krisardiansyah. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(1), 132-149.
- Rachmah, O. S., & Riduwan, A. (2019). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1-17.
- Rosalin, F. (2019). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Kas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Stindo Profesional*, 8(2), 2019.
- Toin, B. S., Amin, M., & Kartika, A. F. (2020). Analisis Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas dan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2019. *E-Jra*, 09(02), 47-57.
- Triatmojo, P., Kirmizi, K., & L, A. (2016). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 837-851.